

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan usaha adalah badan yang dibentuk oleh sekumpulan pihak, baik individu maupun hukum yang menyelenggarakan aktivitas tertentu dalam rangka mencapai tujuan usaha. Dalam mendirikan perusahaan memiliki tujuan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan menghasilkan keuntungan yang maksimal dalam menjamin kelangsungan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan berkembangnya perusahaan yang ada khususnya di Indonesia memasuki era revolusi industri 4.0 persaingan perusahaan yang semakin ketat. Revolusi industri 4.0 mulai diperkenalkan pada tahun 2011 yang mengacu pada perkembangan industri teknologi dengan fokus pada teknologi digital yang dapat membantu memecahkan masalah dan meningkatkan produktivitas komersial di perusahaan manufaktur dalam skala besar. Revolusi Industri 4.0 berkembang pesat didunia IT, seperti otomasi, analisis big data, teknologi robot, *artificial intelligence* (AI), hingga *internet of things* (IoT).

Perkembangan revolusi industri 4.0 pada perusahaan industri terus mengalami perbaruan dengan konsep revolusi industri 5.0. Pada tahun 2017, Jepang menjadi negara pertama yang menerapkan visi Revolusi Industri 5.0. Revolusi Industri 5.0 berfokus pada penggabungan teknologi dan sumber daya manusia serta pengembangan sistem yang lebih mudah beradaptasi dan responsive terhadap perubahan dalam lingkungan produksi.

Revolusi Industri 5.0 berfokus pada menggabungkan inovasi teknologi mutakhir seperti *artificial intelligence* (AI), robot, dan konektivitas *Internet of Things* (IoT) dengan keahlian dan inovasi manusia untuk memungkinkan pengembangan sistem produksi yang lebih efisien, fleksibel, dan berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan produk berkualitas. Pengembangan Revolusi Industri 5.0 memberikan banyak manfaat bagi industri, pelanggan, pekerja, dan masyarakat secara keseluruhan dengan meningkatkan produktivitas, kualitas, dan keselamatan proses produksi, serta membuka lapangan kerja baru dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Siagian, 2023).

Perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam ekonomi global dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yang modern. Perusahaan teknologi memiliki pengaruh dalam mendorong inovasi diberbagai sektor, seperti komunikasi, kesehatan, pendidikan, transportasi, perbankan, dan hiburan. Teknologi terus mengalami perkembangan dengan permintaan tinggi pada bidang-bidang seperti kecerdasan buatan (AI), jaringan 5G, *internet of things* (IoT), dan blockchain. Dengan berbagai inovasi teknologi digital yang hadir pada masa sekarang dapat membantu sumber daya manusia melakukan sesuatu dengan lebih efisien dan efektif. Teknologi digital dapat menyelesaikan permasalahan dan tantangan sosial ekonomi masyarakat.

Dengan adanya teknologi digital yang berkolaborasi antara manusia dan teknologi canggih meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Teknologi *Internal of Things* (IoT) dapat memonitoring

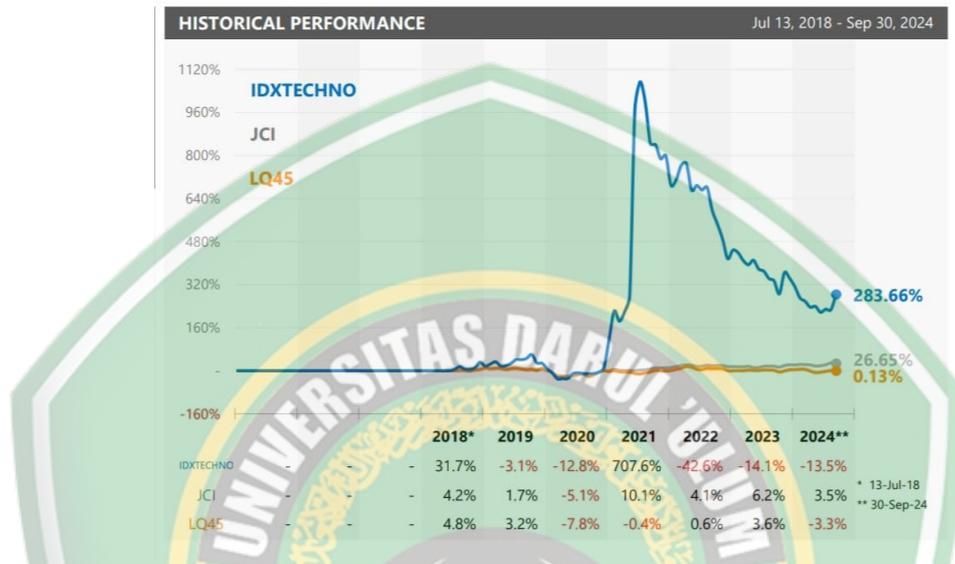
kesehatan secara real-time, mendukung pencegahan penyakit, dan memungkinkan perawatan kesehatan yang lebih akurat. Teknologi kecerdasan buatan (AI) merupakan teknologi utama dalam berbagai aplikasi yang berperan penting dimasa depan dengan memungkinkan pengurangan waktu dan biaya, misalnya sistem pengawasan cerdas yang memanfaatkan teknologi pengenalan wajah yang dapat membantu mencegah kejahatan lebih awal, memprediksi tren pasar dalam industri keuangan, dan inovasi dalam pendidikan yang semakin dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan belajar siswa. Teknologi jaringan 5G membawa kecepatan internet jauh lebih tinggi yang memudahkan komunikasi lebih real-time dan andal. Teknologi blockchain berperan penting untuk mengurangi risiko pencurian atau manipulasi data, serta menciptakan keamanan data yang dapat diandalkan. Dengan adanya perkembangan teknologi berpengaruh pada proses investasi untuk mendapatkan informasi saham perusahaan yang akan memberikan keuntungan tinggi dengan risiko yang rendah.

Perusahaan yang tergolong dalam sektor teknologi adalah sektor baru yang dihasilkan dari klasifikasi IDX-IC (*IDX Industrial Classification*) yang sudah tercatat secara resmi di bursa saham. Sektor teknologi di Indonesia dianggap berpeluang baik yang menarik minat penanam modal. Ketertarikan kuat dari pihak investor dalam melakukan investasi di industri teknologi di era digitalisasi dianggap sebagai kesempatan bisnis yang menjanjikan untuk sektor di masa mendatang. Namun, setelah pandemi Covid-19 perkiraan pertumbuhan indeks saham sektor teknologi tidak sesuai harapan. Selama tujuh tahun terakhir, nilai saham korporasi di

industri teknologi berfluktuasi. Perkembangan indeks pasar saham industri teknologi saat tujuh tahun terkini telah dicatat di Bursa Saham Indonesia adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1

Kinerja Historis Indeks Saham Teknologi per 2018-2024



Sumber : (Bei:2024)

Grafik diatas menggambarkan bagaimana kinerja indeks sektor teknologi (IDXTECHNO) dari tahun 2018 sampai 2024 yang menunjukkan perubahan yang signifikan mengalami fluktuasi. Fluktuasi pada harga saham tersebut menyebabkan nilai perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Sektor teknologi menunjukkan kemajuan yang pesat pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi pada penggunaan produk baik hardware maupun software untuk aplikasi smartphone yang bermanfaat untuk menunjang produktivitas di masa pandemi. Peningkatan pada indeks sektor tidak bertahan lama, dilihat pada

tahun 2022 hingga 2024 terus mengalami penurunan hingga dititik 13,5%. Penurunan ini berkaitan dengan tingginya suku bunga dan membuat investor lebih memilih saham yang berisiko rendah. Fluktuasi nilai perusahaan akan terjadi ketika indeks nilai jual saham di pasar menurun.

Penilaian terhadap perusahaan adalah hasil evaluasi pemilik modal terhadap performa entitas bisnis tercermin dalam nilai saham ditentukan melalui penawaran sekaligus permintaan dalam bursa efek. Oleh sebab itu, demi menjaga kerjasama dengan pemegang saham (investor) harus memperhatikan nilai perusahaan sebagai hasil dari kinerja perseroan yang bisa mempengaruhi penilaian dari pemilik modal. Dengan nilai perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan, nilai yang tinggi pada perusahaan maka investor akan menganggap bahwa kondisi perusahaan tersebut sangat baik atau sebaliknya. Peningkatan nilai perusahaan juga menunjukkan pengembalian modal saham dalam jumlah besar bagi investor pemilik saham. Tidak hanya jumlah nilai pasar saham yang menunjukkan nilai perusahaan, mungkin ada cara lain untuk mengetahuinya dengan cara menganalisis laporan keuangan melalui penerapan rumus *Price to Book Value* (PBV). Perhitungan rasio *Price to Book Value* (PBV) dipakai dalam perbedaan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar sahamnya (Rahmawati, 2023). Nilai perusahaan menurut Sakdiah (2019) mengacu pada nilai pasar dari seluruh surat berharga perusahaan, baik yang berupa utang maupun ekuitas yang beredar. Pandangan investor terhadap keberhasilan kinerja perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan adalah tujuan utama dalam rangka

meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kenaikan harga saham akan diikuti oleh pertumbuhan nilai perusahaan. Perusahaan yang bernilai tinggi secara ekonomis akan meningkatkan kepercayaan pasar pada kondisi terkini serta peluang situasi yang akan bisa timbul di masa depan. Keberadaan nilai perusahaan sangat krusial bagi para investor dalam mengembangkan metode perencanaan investasi bursa saham, sebab melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) para investor mampu mengidentifikasi sekuritas surat berharga yang mungkin dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, nilai perusahaan menggambarkan suatu performa perusahaan yang akan memengaruhi pandangan investor terhadap perseroan. Jika nilai perusahaan mengalami penurunan maka terindeksi bahwa kondisi tersebut kurang baik dan dapat menurunkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan teknologi. Faktor yang berkaitan dengan harga saham dilihat berdasarkan laporan keuangan diantaranya, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas (Samuel Ricky Galbanero & Fahmi, 2024) . Struktur modal dibutuhkan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena digunakan sebagai perbandingan sumber modal asing dengan sumber modal sendiri untuk pengambilan keputusan mengenai pembelian saham pada perusahaan. Menurut Sugitasari & Yuniati (2022), struktur modal termasuk komponen utama pada kinerja finansial perusahaan, karena mencerminkan total kewajiban dalam neraca yang meliputi seluruh modal asing dan modal sendiri. Kombinasi yang tepat akan menghasilkan struktur modal yang optimal. Menurut Putu et al., (2022:89) struktur modal adalah perbandingan

antara dana yang dimiliki oleh perusahaan bersumber dari kewajiban berjangka panjang dan ekuitas melalui metode pembiayaan bersifat menetap bagi sebuah perusahaan. Penyusunan struktur modal pada perusahaan akan dilakukan oleh manajemen keuangan dalam menentukan keputusan pendanaan. Struktur modal sangat penting dalam sebuah badan usaha akibat komposisi modal yang membawa keuntungan ataupun tidak secara langsung berdampak terhadap kondisi situasi keuangan badan usaha ditahap akhir akan turut menentukan kapitalisasi pasar.

Likuiditas merujuk pada sejauh mana sebuah badan usaha dalam menunaikan tanggungjawabnya atau memenuhi utang finansial jangka pendek yang segera jatuh tempo. Likuiditas sering dimanfaatkan sebagai metode penilaian terhadap seberapa likuid suatu perusahaan. Pada saat mengambil keputusan investasi, penting bagi investor untuk memahami kemampuan likuiditas perusahaan yang menjadi target investasi. Pengetahuan mengenai likuiditas perusahaan sangat krusial agar investor merasa yakin bahwa dana yang di investasikan akan dapat dikembalikan oleh perusahaan dalam waktu dekat (Prabowo & Sutanto, 2019). Menurut Brigham dan Houston (2019:127) likuiditas merujuk pada tingkat potensi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab keuangan jangka pendek yang wajib segera dilunasi. Tingginya rasio likuiditas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang stabil dalam memenuhi utang jangka pendeknya.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan demi mengevaluasi potensi suatu perusahaan untuk mendapatkan profit dengan memanfaatkan berbagai

potensi beserta kekayaan yang dimiliki perusahaan, misalnya aktivitas penjualan, pemanfaatan asset, serta pengelolaan modal. Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan prospek perusahaan yang positif, hal tersebut menarik perhatian investor untuk meningkatkan pembelian saham. Pertumbuhan profitabilitas baik memberikan keyakinan kepada investor bahwa kemampuan perusahaan di masa depan akan semakin meningkat (Rahmawati, 2023). Perusahaan dengan kondisi financial stabil dapat menentukan besaran harga saham yang ditawarkan (Antoro et al., 2020). Profitabilitas sangat penting sebelum melakukan investasi karena jika profitabilitas perusahaan kurang menguntungkan, hal tersebut akan menjadi sulit dalam mendapatkan sumber dana dari luar perusahaan.

Berdasarkan kejadian aktual serta ragam penarikan kesimpulan yang didapatkan pada temuan kajian sebelumnya, membuat peneliti merasa perlu melakukan analisis lanjutan mengenai **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada bagian latar belakang, perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah rasio struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?

2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?
4. Apakah rasio struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio struktur modal terhadap nilai perusahaan subsektor teknologi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan subsektor teknologi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor teknologi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024

4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengacu pada identifikasi masalah dan tujuan studi yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun manfaat dari studi ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini nantinya bisa menambah pengetahuan luas baik bagi mahasiswa maupun pembaca tentang faktor yang menyebabkan nilai perusahaan dapat meningkat dan menurun serta bisa menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang khususnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi mengenai struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan informasi kepada pihak manajemen untuk meningkatkan strategi keuangan yang dinilai mampu menjaga kepercayaan investor dengan lebih optimal. Selain itu, bagi investor berguna untuk menilai perusahaan yang berpotensi mendapatkan keuntungan dan risiko sebelum berinvestasi. Selanjutnya, bagi kreditur dapat memberikan informasi yang dijadikan acuan memahami kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban pinjamannya.